

Interview Guide

Bapak Kardiman, Kepala Bagian Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta

1. Apa tujuan dan fungsi Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta pada perusahaan dalam lingkup kerjanya?
2. Bagaimana partisipasi Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan?
3. Bagaimana letak divisi Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam struktur organisasi perusahaan?
4. Bagaimana peran Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam membina hubungan baik dengan publik internal?
5. Bagaimana peran Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam membina hubungan baik dengan publik eksternal?
6. Bagaimana peran Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan?

Konsep dan Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility*

1. Menurut Anda, *Corporate Social Responsibility* itu apa?
2. Apakah program CSR ini merupakan program inti perusahaan? Mengapa? Jika Tidak, bagaimana PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dapat bertahan dalam menjalankan perusahaan?
3. Mengapa CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal perlu dilakukan?
4. Apa saja kaitan CSR Taman Sungai Mudal ini dengan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi (3P)?

Perencanaan

1. Apa latar belakang PT PLN (Persero) Area Yogyakarta memilih Taman Sungai Mudal sebagai objek CSR?

2. Apakah tujuan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam pembentukan CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal?
3. Siapa target sasaran dalam program *Corporate Social Responsibility* PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
4. Bagaimana perusahaan menentukan sasaran atau target dari program CSR Taman Sungai Mudal ini?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan program CSR Taman Sungai Mudal?
6. Apakah masyarakat/komunitas lain ikut terlibat dalam proses perencanaan program ini?

Pelaksanaan

1. Kapan dimulai pelaksanaan program CSR ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
2. Dimana dilaksanakan?
3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini?
4. Apa kegiatan yang dilakukan dalam program CSR ini?
5. Sarana dan prasana apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan CSR ini?
6. Bagaimana kemajuan program CSR ini setelah dimulai?
7. Bagaimana respon masyarakat dalam proses pelaksanaan program CSR ini?
8. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini, serta apa saja pengaruhnya?
9. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini, serta apa saja pengaruhnya?
10. Adakah pemantauan dari perusahaan selama program ini berlangsung?
11. Bagaimana pemantauan ini dilakukan?

Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
2. Bagaimana mengukur keberhasilan program CSR PT PLN (Persero) Area Yogyakarta melalui program Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

3. Indikator apa saja yang dipakai dalam proses evaluasi?
4. Siapa yang melakukan evaluasi program ini?
5. Bagaimana keadaan masyarakat setelah program ini berakhir pada tahun 2016? Dan apa saja perbedaan dengan sebelum program dilaksanakan?
6. Hal apa yang terpenting dari program CSR PT PLN (Persero) Area Yogyakarta melalui program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini yang memberikan manfaat bagi perusahaan?
7. Pengaruh apa saja yang diperoleh perusahaan setelah program CSR ini dilaksanakan?

Bapak Juwarto, Ketua Tim Penerima CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal yang sudah dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) Area Yogyakarta?
2. Mengapa Anda menerima CSR Taman Sungai Mudal ini?
3. Sejak kapan kerjasama antara Taman Sungai Mudal dan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta ini dilakukan?
4. Kapan program ini mulai dilaksanakan?
5. Bantuan dalam bentuk apa saja yang didapatkan dari program CSR ini?
6. Seperti apa partisipasi masyarakat terhadap perencanaan program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
7. Seperti apa partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
8. Manfaat apa saja yang dirasakan setelah adanya program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
9. Bagaimana intensitas pertemuan dan koordinasi antara Taman Sungai Mudal dan pihak PT PLN (Persero) Area Yogyakarta?
10. Perubahan apa yang dirasakan setelah adanya program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

11. Apa yang anda harapkan dengan adanya CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
12. Apa saja faktor penghambat yang menjadi kendala selama pelaksanaan program CSR PLN Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
13. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

Warga penerima CSR dan mendapatkan bantuan dari program PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal?
2. Sejak kapan Anda mendapatkan bantuan dari PLN dalam program Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
3. Bantuan dalam bentuk apa yang anda dapatkan dari program CSR Taman Sungai Mudal ini?
4. Manfaat apa saja yang Anda rasakan dengan adanya program Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?
5. Apakah program ini membawa perubahan terhadap keberlangsungan hidup warga Taman Sungai Mudal?
6. Apakah program ini membawa perubahan ekonomi pada Anda?
7. Apa saran Anda terhadap program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

Transkrip Wawancara 1

Nama : Kardiman Paulus

Jabatan : Kepala Bagian Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta

Tanggal : 5 Januari 2017

Q : Apa latar belakang dipilihnya Ekowisata Taman Sungai Mudal dijadikan sebagai objek CSR PLN?

A : “Jadi PLN memiliki aset yang tersebar di hampir seluruh wilayah di Yogyakarta. Tapi sumber daya kami masih terbatas untuk menjaga. Karena keterbatasan itulah PLN membutuhkan kerja sama dengan masyarakat untuk menjaga seluruh aset yang dimiliki, yakni dengan menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Caranya dengan adanya CSR ini di Taman Sungai Mudal. CSR ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan hidup. Kita juga punya tujuan agar masyarakat ini nantinya juga peduli dengan aset-aset kita yang banyak disana, jaringan-jaringan yang disana.”

Q : Sejak kapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan?

A : “Kalau bantuannya baru tahun 2016, tetapi kita melakukan survey untuk pemetaan dan melihat apakah layak atau tidak untuk dibantu pada tahun 2015.”

Q : Apa saja indikator layak dibantu menurut PLN untuk mendapatkan dana bantuan CSR ini?

A : “Ada beberapa indikatornya, kita melihat dari potensi sumber daya manusianya, sumber daya alamnya, seperti itu nanti dari kelembagaan itu seperti apa, program-programnya.”

Q : Berarti, apakah sebelum datangnya PLN ke Taman Sungai Mudal sudah ada kelembagaannya disana?

A : “Belum. Makanya kita penjajagannya kan seperti kita melihat dan mengobrol dengan kita menanyakan disana seperti siapa yang mengelola, statusnya ini bagaimana, terus disini siapa yang bertanggung jawab, siapa yang berperan terus kalau melihat sumber daya alamnya disini ada apa saja. Apa yang bisa dijual ke masyarakat, terus orang yang disitu punya kepedulian seperti apa. Terus mereka kita minta untuk buat proposal, kita sampaikan “Coba, Anda buat

proposal”, kita beri contoh bisa atau tidak dia, terus respon dia bagaimana terhadap saran-saran itu seperti apa.”

Q : Kenapa memilih Mudal dari banyaknya potensi yang ada di Yogyakarta?

A : “Sebetulnya yang dipilih kan tidak hanya Mudal disini, proposal yang masuk juga banyak. Yang jelas disini kita tidak pada posisi menjustifikasi atau untuk menentukan ini layak dibantu atau tidak. Hanya berdasarkan pengalaman kita, mereka kita dampingi, terus dibuatkan proposal, kita kirim ke pusat. Nanti, ya tentu kita ada rekomendasi, kita melihat dari kesungguhan yang mau menerima manfaat ini kira-kira berlangsungnya dia bisa tidak untuk, dalam pengertian layak itu dia bisa melaksanakan itu, bisa melakukan itu, dan ada manfaatnya bagi kelompok yang menerima.”

Q : Bantuan dalam bentuk apa saja yang diberikan PLN kepada Taman Sungai Mudal?

A : “Pembangunan Infrastruktur, kemudian bantuan bibit pohon untuk penyelamatan air dan juga bantuan-bantuan untuk pengelolaan air, tempat ibadah.”

Q : Bagaimana keadaan di Taman Sungai Mudal sebelum datangnya PLN?

A : “Ya masih kondisinya belum disentuh apa-apa ya, terus masih alam yang biasa, akses jalannya juga seadanya terus kemudian pohon-pohon disana ya seperti itu. Kemudian kan kita bicara dengan mereka apa yang diperlukan untuk juga bisa menyelamatkan air yang ada disana. Kemudian menginginkan beberapa jenis tanaman yang bisa mempertahankan serapan air, terus kemudian ya tentu kita menginventaris dulu kebutuhan mereka apa saja yang nanti disesuaikan dengan kemampuan PLN, memberikan bantuan secara stimulus ya jadi tidak langsung dibantu keseluruhan. Kita melihat mereka apakah dengan bantuan yang menurut kita, kita prioritaskan tapi juga disitu kita akan melihat kemampuan mereka, respon mereka terhadap bantuan yang kita berikan. Termasuk juga bagaimana mereka nanti juga bisa membuat proposal, bisa membentuk kelembagaan.”

Q : Sebelum PLN memberikan bantuan CSR kepada Taman Sungai Mudal apakah hubungan PLN baik atau tidak?

A : “Jadi memang untuk CSR itu ada beberapa macam alasan dan latar belakang ya dan juga tujuan dibentuknya CSR kita juga mengenal ada beberapa sasaran, misalkan di ring 1 dimana disitu ada beberapa aset-aset kita yang

memang harus kita jaga ke masyarakat, itu ada divisi pembangunan biasanya seperti itu. Kalau distribusi kan aset kita terbentang banyak mulai dari hulu sampai hilir, kemudian jaringan-jaringan kita juga tersebar dimana-mana, memang tujuan-tujuan itu juga ada di daerah-daerah seperti itu kan punya kerawanan. Itu juga termasuk di dalam pertimbangan PLN itu nanti memberikan bantuan. Juga ada beberapa kriteria, *pure* kita juga salah satu bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan. Itu masuk juga disana, bisa untuk manfaat PLN kan misalkan supaya nanti kalau aset-aset kita disana, masyarakat sana juga mempunyai kepedulian dengan adanya bantuan kita, harapannya apabila ada pemangkasan pohon, karena sudah ada kerjasama itu tidak terjadi kesulitan. Tapi juga PLN punya visi juga, bahwa PLN punya kepedulian terhadap penyelamatan lingkungan.”

Q : Berarti tidak ada masalah serius sebelumnya dengan masyarakat kawasan Taman Sungai Mudal begitu, Pak?

A : “Ya, tidak ada. Dalam pengertian kan biasanya ada latar belakang, disitu ada permasalahan gesekan dengan PLN begitu, tapi ini tidak. Tapi tetap kita juga punya tujuan agar masyarakat ini nantinya juga peduli dengan aset-aset kita yang banyak disana, jaringan-jaringan yang disana. Dan juga termasuk kan khususnya untuk sungai mudal sendiri kita juga bekerja sama atau juga dalam hal ini katakan *stakeholder* kita misalkan pemerintah kabupaten disana. Dalam waktu kita membangun kan kita juga “kulo nuwun” (permisi) disana, jadi kita mau membantu ini, tujuannya seperti ini. Dinas Pariwisata itu juga salah satu bentuk nanti tujuan kita menjalin kesana ini lho PLN Jogja Peduli. Nanti kami titip juga membangun komunikasi kita dengan pemerintah kabupaten.”

Q : Kerjasama tersebut apakah hanya dilakukan dengan pihak pemerintah saja, atau dengan pihak lain? Selain itu, apakah PLN Peduli itu merupakan sebuah yayasan?

A : “PLN Peduli bukan yayasan, tetapi sebuah tagline kita, mengambil PLN Peduli. Dan tidak ada kerjasama dengan yayasan. Tapi karena memang untuk CSR itu kan sudah diatur, ada Peraturan Pemerintah, peraturan BUMN-nya ada di dalamnya, yaitu terus kemudian divisi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) itu. Nah karena PLN itu kan jangkauannya juga sangat luas, dari sabang sampai merauke, dari kota sampai desa, nah itu kan juga akhirnya dalam kebijakan dari perusahaan sendiri, ya ini akan dibagi-bagi.”

Q : Seberapa penting CSR itu bagi keberlangsungan perusahaan?

A : “Ya, tentu itu juga punya tujuan kepentingan seperti tadi. Maka pertimbangannya harus mempertimbangkan juga nanti prosentase kepentingan apa yang bisa kita ambil, kita memberikan bantuan kesana. Terus kemudian manfaat bagi masyarakat itu apa, tetap itu disebutkan dalam proposal nanti disebutkan, apa sih manfaatnya, itu pertimbangannya penting. Jadi kalau sudah diberikan bantuan sebelumnya sudah ada pertimbangannya. Kalau tidak ada manfaat bagi PLN tentu akan dialihkankan karena kan masih banyak yang harus diperhatikan.”

Q : Apakah ada hambatan selama pelaksanaan CSR di Taman Sungai Mudal?

A : “Ya kalau untuk Sungai Mudal karena tadi sumber daya manusianya bagus, respon mereka juga sangat baik, itu saat ini yang kami rasakan hampir tidak ada. Karena komunikasi juga sangat baik, mereka sangat *respect* terhadap permintaan. Terus kemudian media komunikasi kita juga sangat efektif, dengan WA (*whats app*), lewat *email*, itu sangat baik sekali. Mereka juga *respect* begitu kita “Oh, ini dirubah”, “Oh, ini tidak sesuai” mereka misalkan buat logo, kita sudah mengirimkan bentuk logonya, terus mereka mengimplementasikan, tapi ternyata mereka kurang paham dari sisi ukuran, padahal kita punya aturan-aturan seperti itu. Kemudian setelah jadi “Oh, bukan seperti itu,” nah terus mereka mengubah. Makanya kita sampaikan dari kerjasama ini, khususnya untuk Sungai Mudal itu sangat baik.”

Transkrip Wawancara 2

Nama : Kardiman Paulus

Jabatan : Kepala Bagian Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta

Tanggal : 2 Februari 2017

Q :Apa tujuan dan fungsi humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta?

A :”Jadi kalau kehumasan kan intinya bisa dikatakan menjadi *corongnya* perusahaan dalam memberikan atau mengkomunikasikan kita dengan *stakeholder*. Dalam bidang sosialisasi, pengaduan, pemberian informasi.”

Q :Apa saja tugas Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta?

A :”Struktur kehumasan sendiri sebenarnya kalau PLN hanya sampai di kantor distribusi/wilayah. Kalau disini kan belum ada struktur organisasi. Nanti hanya koordinasi di Area. Karena memang bidang kehumasan kan sangat diperlukan dalam kegiatan sehari-hari untuk bisa memberikan info sosialisasi, menjadi media bagi perusahaan sangat diperlukan, memang strukturnya belum sampai di Area. Tapi tugas-tugasnya kami juga sudah laksanakan. Tapi ya praktisnya kita membrikan laporkan kesana. Misal kejadian-kejadian yang disini, terus instruksi dari perusahaan untuk melakukan komunikasi, sosialisasi dengan *stakeholder*. Dan juga melakukan tugas seperti komunikasi dengan media. Meskipun disini tugasnya bukan humas saja, tapi ada beberapa bagian seperti tim CSR atau PKBM tadi, atau tugas lain tim SMK3 untuk melakukan supervisi kepada rayon-rayon.”

Q :Partisipasi Humas PLN untuk mengambil kebijakan di perusahaan seperti apa?

A :”Kalau kebijakan itu tetap itu menjadi kewenangan dari kantor pusat ya nanti dituangkan dalam bentuk surat keputusn dan sebagainya. Jadi Humas tidak mengambil keputusan. Jadi kita selalu hanya misalkan ada keluhan, usulan dari masyarakat kita meneruskan info itu ke perusahaan. Hanya sifatnya mnjadi fasilitator menjembatani atau sebagai alat komunikasi dari perusahaan ke *stakeholder* dan sebaliknya.”

Q :Apa saja peran Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam membina hubungan baik dengan publik internal?

A :”Kalau internal sebetulnya peran humas tidak begitu terlihat. Karena sudah tertuang instruksi dari pimpinan langsung. Hanya kadang kalau ada sesuatu yang harus disampaikan ke masyarakat nanti kita lakukan. Jadi lebih ke eksternal.”

Q : Apa saja peran Humas PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam membina hubungan baik dengan publik eksternal?

A :”Kalau program keluar kita bekerja sama dengan bagian terkait. Misal dengan rencana pemadaman, hal-hal yang harus diketahui masyarakat kita bekerja sama dengan bagian teknik. Misal dari pelayanan, pemasangan baru tarif dan lain sebagainya itu bagian pelayanan. Sama juga kalau ada info dari perusahaan yang belum memahami nanti bisa bertanya pada Humas.”

Q : Apa tujuan pembentukan CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

A:”Tujuan dibentuknya program bina lingkungan di Ekowisata Taman Sungai Mudal ini adalah kepedulian PLN di bidang lingkungan hidup.”

Q : Bagaimana perusahaan menentukan sasaran atau target dari program CSR Taman Sungai Mudal ini?

A : “Sebetulnya kita juga bukan dalam pengertian menyasar ya, seperti yang tadi kita jelaskan. Karena ruang lingkup CSR macam-macam. Misal budaya, pendidikan, lingkungan, dan lain-lain. Dari beberapa item yang ada nanti kita juga akan memperhatikan dimana aset-aset kita berada. Mungkin di daerah tersebut belum ada penduduknya biasanya kita tidak akan menyasar kesana. Karena pada hakikatnya disana kita melaksanakan daerah tersebut dalam kawasan proses bisnis kita. Disitu akan kita lihat apa yang bisa menjadi citra. Kalau di Taman Sungai Mudal dari ekonomi dan lain-lain berbeda dg gerbosari, tapi *impact* yang ingin kita dapatkan misal nanti citra kita dengan adanya kita peduli dengan lingkungan dan kawasan wisata kita berkomunikasi dengan Bupati, Dinas Pariwisata. Agar PLN juga bisa dikenal kalau PLN selain mengurus listrik juga punya kepedulian di bidang , wisata lingkungan hidup”

Q : Apa saja kaitan CSR Taman Sungai Mudal dengan aspek lingkungan, sosial, ekonomi. Kalo Mudal gimana

A : “Tentu sudah dijabarkan dari hasil survey nya di aspek lingkungannya apa, sosial ekonomi yang akan dibangun. Nanti juga akan dievaluasi setelah kita melaksanakan program. Setelah melaksanakan program juga kita ikuti, nanti setelah diberikan program ini penerima manfaat ni bagaimana menggunakan program itu. Dampaknya secara sosial ekonomi budaya seperti apa. Itu akan mempengaruhi keberlanjutan. Bisa jadi yang menerima manfaat tidak dapat

memanfaatkan, mengembangkan dengan baik, maka hal itu akan menjadi pertimbangan tahun berikutnya.”

Q : Bagaimana proses perencanaan CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal dilakukan?

A : “Tentu kita melakukan diskusi dengan FGD dengan mereka. Ini misalkan sebuah kawasan lingkungan yang ingin kita bangun itu kita melihat potensi alamnya seperti apa. Apa saja yang bisa dikembangkan yang mendukung program pelestarian alam. Kemudian kita susun berapa tahun kebutuhan itu, dan itu kita harapkan nantinya masyarakat itu tidak selalu harus kita bantu. Mereka kita arahkan supaya maksimal, misal tahun ke 3 mereka sudah bisa mandiri. Makanya dibuat program itu untuk juga melihat sejauh mana implementasi. Misalkan kita susun 3 tahun, sedangkan tahun pertama mereka tidak bisa mempertanggungjawabkan ya akan kita *cut*. Di PLN memang kita sengaja kita atur dengan beberapa program itu supaya nantinya bisa berkelanjutan supaya bisa mempertanggungjawabkan karena di dalam perusahaan juga dipertanggungjawabkan pengeluaran.

Selain FGD kita melakukan komunikasi.

FGD dilakukan mereka sendiri, kemudian melaporkan ke kita. Jadi dalam hal ini kita tidak mendekati mereka. Jadi kita melihat kebutuhan apa saja untuk membangun kawasan. Dan kita melakukan supervisi sebenarnya apa yang paling dibutuhkan.”

Q : Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk perencanaan?

A : “Untuk Taman Sungai Mudal membutuhkan waktu sekitar 3 minggu karena mereka cukup cepat reaksinya. Karena juga dibantu oleh sumber daya manusia dan keinginan masyarakat sana yang antusias.”

Q : Bagaimana keterlibatan masyarakat untuk program CSR ini?

A : “Keterlibatan masyarakat disana bagus dan sangat kompak. Untuk pembangunan, penyusunan, kerja bakti, kemudian pertemuan-pertemuan yang mereka laksanakan.”

Q : Apakah komunitas atau lembaga lain ikut terlibat untuk CSR ini?

A : “Tentu dalam pelaksanaannya ada lembaga yang kita libatkan. Seperti kalau disana ada dari UGM fakultas Biologi sebagai referensi, kemudian AMPTA.”

Q : Keterlibatannya dalam bentuk apa?

A :”Kalau AMPTA sendiri sudah langsung kesana, tapi kita secara tidak langsung kemudian kita sampaikan ke mereka supaya dalam membentuk kawasan keterlibatan mereka bagaimana dalam membantuk kawasan wisata yang baik, melatih cara memasak, dan lain-lain. Tapi ini tidak dimasukkan dalam program. Kalau dari biologi hanya sebatas ngobrol-ngobrol dan belum membentuk program-program.”

Q : Kapan dimulai pelaksanaan program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

A : “Dimulai bulan september 2016.”

Q : Dimana pelaksanaan program ini dilangsungkan?

A :”Di Desa Banyunganti, Jatimulyo, Girimulyo, Kulonprogo yang mana itu adalah lokasi Ekowisata Taman Sungai Mudal”

Q : Bantuan dalam bentuk apa yang diberikan oleh PLN untuk pelaksanaan program ini?

A :”Dalam bentuk dana, kemudian kita kawal dan penggunaannya kita awasi. Sebelumnya kan pendampingan kita dengan membuat kelembagaan. Sebelumnya kita mengawal mereka bagaimana saat mereka menerima bantuan mereka dapat bertanggungjawab. Jadi secara kelembagaan harus disiapkan dulu supaya penggunaan anggaran ini dapat dipertanggungjawabkan. “

Q : Apalagi yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) Area Yogyakarta selain pendampingan?

A :”Kami melakukan monitoring. Misal lewat media sosial minta di update. Kemudian memanfaatkan sarana yang ada misal telfon. Kadang kita juga datang kesana.”

Q : Berapa kali bantuan diberikan pada tahun 2016?

A : “Kita berikan sebanyak 2 kali. Yang pertama jalan setapak, musholla, bibit pohon pala dan renovasi sarana air bersih. Kemudian tahap kedua pengadaan tenda *camping*, pengadaan *sound system* serta rangka rumah atap untuk *ceremonial* di Ekowisata Taman Sungai Mudal. “

Q : Apa sarana prasana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan CSR?

A :”Kalau kita kan sifatnya kita berikan bantuan berupa uang kemudian mereka laksanakan. Misalnya seperti pembelian bibit phon pala, kita beri uangnya

kemudian melaporkan. Kemudian secara paralel mereka membangun jalan setapak, itu kita kawal.”

Q : Bagaimana kemajuan program ini setelah dimulai?

A :”Kalau yang kita evaluasi yang jelas kunjungan wisatanya meningkat, di media sosial juga sudah banyak dikenal. Kalau bagi PLN ya bahwa kita punya komunikasi yang baik juga dengan *stakeholder* seperti Bupati, Dinpar dan juga tentunya memang yang tidak bisa diukur peran PLN disana dengan adanya pemasangan *bailho* diharapkan masyarakat juga tahu bahwa keberadaan wisata itu juga dari partisipasi dan kepedulian PLN.”

Q : Apa faktor pendukung dari pelaksanaan program ini dan apa saja pengaruhnya?

A : “Tentu faktor pendukungnya dari *stakeholder* seperti Bapak Bupati, Dinpar itu kemarin kita komunikasikan kesana mereka sangat *aware* dan memahami. Kemudian kita kalau mau mengadakan event ketenagalistrikan juga hubungannya lebih enak dengan *stakeholder*. Tentunya pengaruhnya dalam pelaksanaan adalah program ini dapat berjalan dengan lancar”

Q : Apa saja faktor penghambat dalam program ini dan apa saja pengaruhnya?

A :”Kalau disana boleh dikatakan tidak ada ya. Karena mereka antusias karena sampai sekarang pun di luar bantuan yang kita berikan mereka semangat. Seperti pembuatan jalan baru itu kita tidak danai tapi tetap semangat. Misal dengan perputaran uang mereka bisa membuat wifi. Dan bisa memberikan manfaat kepada petani yang tidak mendapat tambahan, tapi setelah adanya wisata yang dibangun ini selain mereka punya tabungan untuk jangka panjang, mereka memiliki tambahan penghasilan.

Q : Bagaimana evaluasi dilakukan yang dilakukan terhadap program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

A : “Kalau evaluasi ya itu tadi bagaimana masyarakat penerima manfaat ini apakah antusias atau tidak. Mereka melaksanakan itu terus *impact*-nya seperti apa itu selalu kita evaluasi. Misalkan ini mau buat gapura, nah reaksi mereka kita lihat. Seperti dulu mereka membuat nama taman sungai mudal tapi karena *concern* ke ekowisatanya nah kita masih ingin melestarikan kemudian dinamakan ekowisata. Setiap mereka melakukan kritikan dan masukan mereka responnya sangat cepat.”

Q : Indikator apa saja yang dipakai dalam proses evaluasi?

A :”Kalau keberhasilannya ya manfaat bagi masyarakat, tumbuh kembang ekonomi masyarakat, kekompakan mereka. Kita juga selalu menanyakan manfaat apa yang dirasakan setelah adanya itu diharapkan masyarakat tidak ada yang urban, karena ke depan kita ingin bentuk koperasi. Untuk meningkatkan kesejahteraan juga. Evaluasi juga kita lihat dari kunjungan. Kita minta untuk melaporkan jumlah kunjungan per minggu berapa. Dari medsos kita bisa lihat siapa saja yang datang kesana. Dari masukan wisatawan baiknya bagaimana.”

Q : Siapa yang melakukan evaluasi?

A : “Tim dari PLN.”

Transkrip Wawancara 3

Nama : Juwarto

Jabatan : Ketua Tim Penerima Manfaat PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal

Tanggal : 1 April 2017

Q :Ada berapa tahap untuk tahun 2016?

A :”Ada 2 tahap. Yang pertama September-Oktober. Mulai pelaksanaan 6 september sampai 2 oktober.

Q : Bagaimana tanggapan Anda mengenai program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal yang sudah dilaksanakan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta ini?

A : “Tanggapannya masyarakat sangat berterimakasih karena dengan adanya CSR ini kan masyarakat juga kesadarannya semakin meningkat. Jadi sekarang dengan adanya Ekowisata Taman Sungai Mudal, yang dulu awalnya buang sampah sembarangan tidak lagi. Biasanya perkakas dibuang disungai, terus setelah adanya pembinaan baik dari PLN maupun pemerintah setempat akhirnya sadar.”

Q : Mengapa menerima CSR dari PLN?

A : “Karena begini Pak Kardiman dulu ke Mudal sekitar 4 kali. Pertama hanya survey, kedua akhirnya penasaran dan kesana lagi. Sampai ke-3 nya ketemu pengurus, Ketuanya. Setelah itu pengen ketemu saya. Akhirnya ketemu di Mudal. Terus pak Kardiman menawarkan program bina lingkungan dan saya juga setuju karena saya sebagai pengawas. Terus akhirnya saya disuruh membuat proposal yang kegiatannya disesuaikan dengan kebutuhan wisata. Itu tahun 2016. Tapi pak kardiman ke Mudal tahun 2015 akhir.

Wisata ini kan dibuat kegiatannya mulai pada 28 Februari 2015, sebelum ada PLN. Jadi pak kardiman tanya tujuannya dibuat wisata apa. Jadi saya sampaikan tujuannya untuk penyadaran masyarakat, untuk pelestarian lingkungan. Akhirnya Pak Kardiman sangat setuju kalau wisata itu tujuannya untuk pelestarian lingkungan, terutama pelestarian air. Disitu kan ada mata air perlu dilestarikan dan bantaran air perlu bersih agar semuanya sehat. Akhirnya mulai September ada pencairan. Pertama untuk mushola, kedua renovasi sarana air bersih. Ketiga untuk

jalan setapak 100 meter. Terus untuk perlindungan mata air penanaman 1000 batang pohon pala. Jadi arahnya pelestarian lingkungan.

Mushola ini tujuannya orang yang datang kan kebanyakan muslim, jadi butuh mushola untuk ibadah. Jadi waktu itu yang di *acc* (disetujui) pertama kali adalah mushola dulu karena orang ke wisata juga ingin beribadah. Jadi sarana ibadah harus kita utamakan dulu baru yang lainnya.

Kedua bibit pohon pala kan termasuk pelestarian lingkungan. Ketiga sarana air bersih itu kan ada di lingkungan wisata ada warga Banyunganti sekitar 9 yang tidak bisa teraliri air secara gravitasi karena posisi diatas. Terus ada satu pedukuhan yang kekurangan air, kemudian PLN *acc* apabila ada sarana air bersih. Karena sebelum ada sarana air bersih orang-orang bawa jerigen kalau tidak mampu, bagi yang mampu biasanya memakai pompa. Total penerima air bersih ada 135 KK ari pedukuhan Sokomoyo + 9 KK yang ada di Pedukuhan Banyunganti. Kemudian jalan setapak untuk memudahkan wisatawan apabila ingin berkeliling di sekitar Ekowisata Taman Sungai Mudal.”

Q : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan?

A :”Kita melaksanakan rapat. Jadi usulan masyarakat apa. Jadi program daripengurus kit sinkronkan dengan anggota dari masyarakat, tokoh masyarakat kita undang dan merumuskan apa program kerja. Kemudian tersusun bahwa usulan program kerja terdiri dari 4 kegiatan. Selain rapatt kan ada pertemuan pengurus untuk menyusun program itu dari tahun 2016 sampai 2020.”

Q : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program CSR ini?

A :”Kalau partisipasi masyarakat kan mereka sudah biasa dengan gotong royong. Jadi wujud partisipasi masyakarakat itu dengan gotong royong. Jadi kalau ada uang lelah juga kita wujudkan. Tapi masyakatnya biasanya gini kalau ada uang lelah itu terus membantu sekian. “

Q : Manfaat apa yang dirasakan setelah adanya program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal?

A :”Pertama, mushola. Sebelum ada mushola dulu pengunjung juga sulit untuk beribadah wisatawan hanya memanfaatkan gazebo kecil yang terletak agak jauh. Kadang juga ada yang ke rumah warga numpang holat. Tapi sekarang setelah ada mushola masyarakat dan wisatawan sudah nyaman. Renovasi sarana air bersih. Waktu itu masyarakat kesitu bawa jerigen atau cucian sekarang sudah tidak.

Jalan setapak. Sebelum itu kan jalannya tanah, sekarang sudah di cor akhirnya pengunjung kalau mau ke atas ya santai saja karena aman, tidak becek. Dari

pembangunan cor blok juga mengarah ke swadaya dari target 100 meter bisa mencapai 150 meter karena diimbangi dengan swadaya. Karena program bina lingkungan ini menjadi sebuah acuan untuk memancing semangat dan swadaya masyarakat juga.

Bibit pala ini ditanam di sekitar di lahan warga. Tujuannya untuk menanggulangi tanah longsor, pelestarian sumber air. Nanti setelah berbuah juga bermanfaat hasilnya. Karena pohon pala semuanya laku mulai dari selaput biji, dagingnya bisa dimanfaatkan dan harapannya nanti bisa untuk kegiatan masyarakat.”

Q : Bagaimana intensitas pertemuan dan koordinasi dengan PLN?

A :”Kalau dari PLN biasanya kalau ingin monitoring setiap saat. Mungkin tujuannya juga PLN ingin tahu apakah PLN benar-benar sadar atau tidak.”

Q : Media apa yang digunakan untuk koordinasi?

A :”Biasanya lewat telfon. Biasanya kadang juga ada pertemuan terkait dengan kegiatan itu, monitoring.”

Q : Apa perubahan yang benar-benar dirasakan setelah adanya program CSR ini?

A : “Yang paling pokok adalah kesadaran masyarakat. Pertama dari buang sampah tidak, buang hajat tidak. Kemudian budaya terbentuk dengan baik. Misal kemarin ada bantuan bibit pohon pala sebagai pancingan kemudian warga inisiatif membeli sendiri.

Setelah ada bina lingkungan pengunjung lebih banyak. Karena pada penasaran, seperti apa binaan PLN. Sehingga nanti rencana akan di-*branding* untuk seragam ada lambang PLN.

Terus perkembangan wisata setelah ada pembinaan PLN pengurus dan anggota intensitas lebih terorganisir. Peningkatkan ekonomi masyarakat sekarang juga lebih banyak warung. Dan rencananya akan ada sablon, kuliner lain karena sudah ada keinginan masyarakat untuk membuat itu. Ada juga keinginan masyarakat untuk membuat *homestay*, tapi masih perlu izin. “

Q : Apa harapan Bapak dengan adanya bina lingkungan ini?

A :”Cukup kesadaran masyarakat saja. Agar nanti sarana prasana yang ada di wisata itu komplit. Jadi dengan adanya bantuan, pengelola wisata juga mengimbangi. Mungkin ada bantuan kemudian nanti diimbangi swadaya”

Q : Apa saja faktor penghambat yang menjadi kendala selama pelaksanaan program ini?

A :”Pada awalnya masyarakat perlu penyadaran dulu, sebelum sadar mungkin lihat orang melakukan bersih-bersih di kali ditertawakan. Pertamanya cuek, banyak orang mncibir. Akhirnya setelah sadar bisa meningkatkan kesadaran dan faktor ekonomi kemudia ikut.”

Q : Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini?

A : “Masyarakat, sumber daya alam berupa air, lingkungan menunjang karena ada bukit sangat cocok untuk wisata dilihat dari sepintas aja sudah kelihatan, ada tebing wayang juga menarik. Kemudian ada bukit karst yang dilindungi yang tidak boleh ditambang karena kandungan airnya tigggi, jadi bisa menyimpan air 4 bulan di musim kemarau yang akhirnya menjadi mata air Mudal. Karena Mudal ini mengalir wisata yang dibawahnya seperti Kembang Soka dan Kedung Pedut. Meskipun disana ada sumber airnya tapi kecil, yang utama di Mudal. Jadi dulu gerakan awalnya hanya kesadaran masyarakat membantu wisata yang dibawahnya, tapi setelah depan mata air, bantaran air bersih kenapa tidak dibuka. Tapi dengan dibukanya sebagai tempat wisata juga dibuat kesepakatan dengan antar pengelola wisata di bawahnya. Untuk pengurasan kolam dilakukan ketika hari kerja. Tapi kalau memang intensitas pengunjung itu banyak itu tidak salah kalau dibawah menjadi keruh karena resiko. Tapi sudah ada kesepakatan untuk menguras kolam hari Senin sampai Rabu. “

Transkrip Wawancara 4

Nama : Bapak Bendo
Jabatan : Warga Banyunganti
Tanggal : 24 April 2017

Q : Bagaimana tanggapan Anda terhadap program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal?

A : “Kalau Tanggapan saya memang justu sangat membantu setelah ada binaan dari PLN, CSR Bina Lingkungan itu memang sangat membantu kami dan teman-teman. Bisa untuk persaudaraan warga. Dari PLN juga sering membantu kuliner atau kegiatan apa juga sering dibina dari PLN. Memang sangat membantu buat masyarakat t di dusun banyungati khususnya Jatimulyo”

Q : Sejak kapan Anda mendapatkan bantuan dari PLN dalam program Ekowisata Taman Sungai Mudal ini?

A :”Kalau bantuannya ini sudah satu tahun setengah.”

Q : Apa manfaat yg dirasakan dari bantuan ini?

A :”Terutama kan manfaatnya kemarin program pertama kan bina lingkungan sarana air bersih mengalir ke atas sana, nanti sampai balai desa itu mengalir SMK SMP yg ada di dekat balai desa, pasar. Itu yg pertama. Terus yag kedua kemarin program seribu batang pohon pala itu kan untuk melestarikan air, supaya kalau kemarau sumber daya air nggak terlalu kering. Begitu. Terus nanti buah pala juga dampaknya kan dari daunnya daripohonnya bisa dimanfaatkan untuk warga.”

Q : Apakah program ini membawa perubahan bagi Anda?

A : “Justru sangat membawa perubahan. Perubahan semuanya. Semua mendapat perubahana. Dari segi ekonomi memang justru banyak, dulu awal mulanya hanya ada 2 warung, sekarang udah hampir 15 warung “

Q : Apa harapan Anda dengan adanya program ini?

A :”Harapan kami ke depan untuk PN mudah-mudahan PLN mendampngi taman sungai mudal tdak hanya sampai 2018, mungkin berlanjutan terus “

Transkrip Wawancara 5

Nama : Bapak Mudi

Jabatan : Ketua Pengelola Ekowisata Taman Sungai Mudal

Tanggal : 24 April 2017

Q : Bagaimana tanggapan Anda terhadap program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal?

A : "Ya alhamdulillah dengan adanya CSR PLN Peduli itu membantu perkembangan Ekowisata Taman Sungai Mudal menjadi lebih pesat lagi mbak. Dulunya belum ada jalan trap naik, sekarang alhamdulillah udah ada fasilitas jalan. Dulunya kan masih dengan tanah, sekaang alhamdulillah sudah ada tangga. Tapi tetap kita imbangi dengan swadaya masyarakat."

Q : Sejak kapan mendapatkan bantuan?

A : "Sejak 2015. Itu CSR Pusat PLN dalam bentuk ada tenda buat camping, wireless, pembuatan mushola, toilet."

Q : Apa manfaat yang dirasakan dengan adanya bantuan ini?"

A : "Masyarakat sini juga pelan-pelan menyadari kebersihan lingkungan dulunya maaf ya mbak, agak banyak sampah, tapi semakin kesini masyarakat semakin menyadari."

Q : Apa perubahan yang dirasakan dengan adanya program ini?

A : "Sangat merubah luar biasa, dalam bentuk kebersihan bantaran syungai, lingkungan sendiri. Kita juga menyadari berwisata itu ternyata membawa dampak positif, dan ya ada negatif juga tapi dampaknya itu sangat mnenumbuhkan kesejahteraan masyarakat sini mbak. Dulunya kan Cuma pengangguran, sekarang manfaatnya luar biasa."

Q : Apa harapan Anda dengan adanya program ini?

A : "Ekowisata Taman Sungai Mudal bisa mandiri, bisa mengembangkan lagi potensi mana, potensi mana, kalau bina lingkungan sendiri kan mungkin berapa tahun lepas, tapi kalau belum andiri tetap dibina terus. Jadi tetap mendampngi terus

Q : Apa profesi anda sebelum adanya program ini?

A : “Dulu sebelum ada binaan PLN itu saya cuma tani, terus ada inisiatif masyarakat sini untuk kebersihan bantaran sungai. Terus ada ide lagi dari temen2 untuk kupul tiap malam minggu. Jadi gimana kalau sebelah bantaran sungai dikasih taman. Kemudian seiring berjalannya waktu ada bantuan dari PLN dan saya ikut mengurusnya. Jadi sekarang Ketua Pengelolaanya disini”

Q : Pembuatan jalan setapak berapa lama?

A : “Itu kurang lebih kemarin itu 15 hari. Tapi itu pengerjaannya malam juga, karena kalau siang kasihan pengunjung yang datang jadi terganggu . Kita tidak harus mematok kerja bakti itu harus pagi, tidak, bisa sore atau malam juga itu malah emndapatkan pekerjaan yang memuaskan. Soalnya kalau malam kan tidak terganggu pengunjung. Tapi kendalanya disini kadang hujan, kemudian kendalanya material dari bawah sana dibawa pakai teaga orang jadi.”

Q: Bagaimana dengan pembangunan mushola?

A :”Itu mencapai 1 minggu soalnya kan beli dinding pakai bambu, jadi kan agak lama. Kalau itu kan pesan di pengrajin. Sama toilet, ruang ganti, itu cepat itu 4 hari. Kalau toilet agak lama yaitu 1 minggu karena pasang keramik. Itu juga malam pengerjaanya.”

Q : Apa saja partisipasi masyarakat selain ikut membangun sarana?

A : “Kadang kerja bakti kebersihan jalan-jalan, kadang membantu kebersihan kolam-kolam. Sampai susur sungai dari pusat mata air sampai bawah.”

Q : Bagaimana perubahan yang dirasakan setelah adanya program ini dari segi ekonomi?

A : “Alhamdulillah sangat pesat setelah adanya bantuan PLN. Kalau dulunya ya dulu cuma tani biasa dengan menyasat air nira ini kalau sekarang alahmadulillah sangat pesat naiknya.”